

---

## PENGARUH *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATERI HIDROKARBON

Oleh

Lily Budinurani

Prodi Teknik Otomotif, Politeknik Baja Tegal, Tegal

Email: [lilybudinurani@gmail.com](mailto:lilybudinurani@gmail.com)

---

### **Article History:**

Received: 02-01-2025

Revised: 07-01-2024

Accepted: 05-02-2025

### **Keywords:**

Learning Motivation,  
Learning Achievement,  
Project Based Learning

**Abstract:** : *One of the learning that can generate student activity and independence is project based learning. This study aims to determine the effectiveness of project based learning on the achievement of learning outcomes and student character on hydrocarbon material. This type of research is experiment with posttest-only control design. Students of Teknik Otomotif Politeknik Baja Tegal are samples in this research. Random sampling technique is used for gathering sample. The independent variable of research is the level of implementation of project based learning while the dependent variable is students' learning achievement and their character. The result of the difference test of the post-test value average shows that the average post-test of the experimental class is better than the control class. The final score average of the experimental class is higher than the control class i.e. the experimental class is 80 and the learning completeness reaches 90% while the average final score of the control class is 78 and the learning completeness is only 86%. The result of N-Gain test shows that there is an improvement between before treatment (pre-test) with after treatment (post-test) which is the class using the average project improvement of 0.72 on the high criteria while in the control class only 0.69 on medium criteria. Based on the result, it can be concluded that project based learning has an effect on students' learning achievement and their character on the material of solution and gets positive response from students*

---

## PENDAHULUAN

Metode pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan hasil belajar. Sanjaya (2013:273) menyimpulkan "tidaklah lengkap manakala dalam strategi pembelajaran tidak membahas strategi pembelajaran yang berhubungan dengan pembentukan sikap dan karakter". Dalam konteks ini semakin tepat dosen memilih pendekatan pembelajaran maka semakin efektif pembelajaran dan membuat mahasiswa mudah memahami materi

perkuliahan yang disampaikan. Hasil belajar mahasiswa akan semakin membaik bila dibarengi dengan pemahaman yang baik pula. Disamping itu mahasiswa politeknik (yang merupakan bagian dari program diploma) pada luarannya dituntut untuk siap memasuki dunia kerja, oleh karena itu sangat diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan potensi diri dan latihan untuk dapat menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, terlatih dan dapat diandalkan. Salah satu metode pembelajaran inovatif yang dapat memacu mahasiswa memiliki sikap aktif, kreatif, tanggung jawab dan mandiri adalah dengan menerapkan metode pembelajaran proyek (*project based learning*).

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kampus Politeknik Baja Tegal yang berlokasi di Kabupaten Tegal provinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian ini menggunakan strategi metode campuran (*mix method*). Dalam hal ini peneliti menggabungkan metode observasi dan wawancara yang merupakan bagian dari data kualitatif. (Creswell, 2014:21). Penelitian juga berjenis *true experimental* dengan *posttest-only control design*. Populasi penelitian mahasiswa prodi Teknik Otomotif tingkat 1 tahun akademik 2023/2024.

Variabel bebas penelitian adalah model pembelajaran. Variasi perlakuan penggunaan *project based learning* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Variabel terikat penelitian adalah prestasi belajar dan karakter mahasiswa. Variabel kontrol penelitian adalah materi pelajaran, kurikulum, jumlah jam pelajaran, dosen pengajar dan soal *pre test-post test*.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, metode tes, metode observasi dan metode angket. Jenis data, instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dirangkum dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Jenis Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis	Instrumen	Teknik Pengumpulan Data
Validitas perangkat	Lembar validasi	Angket validasi
Hasil Belajar Kognitif	Butir soal tes	Tes
Motivasi mahasiswa	Lembar observasi	Observasi
Respon mahasiswa terhadap pembelajaran	Lembar angket	Angket respon pembelajaran untuk mahasiswa

Analisis deskriptif dilakukan dalam mengobservasi motivasi mahasiswa selama proses pembelajaran. Terdapat sembilan indikator motivasi yang dikembangkan dalam penelitian. Indikator motivasi yang dikembangkan dalam penelitian tercantum pada tabel 2.

**Tabel 2.** Karakter yang dikembangkan

Nilai Karakter
1. Kemauan
2. Disiplin waktu
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
5. Keuletan dalam mengerjakan tugas
6. Kerjasama
7. Kemandirian
8. Mempertahankan pendapat
9. Santun

Seperti halnya yang disimpulkan oleh Sugiyono (2015: 336, bahwa “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan”. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus gain rata-rata ternormalisasi. Uji coba kelas terbatas dilakukan untuk mengambil uji kelayakan dan uji efektifitas dilakukan pada saat uji coba lapangan. Penelitian dikatakan efektif bila terdapat peningkatan capaian prestasi belajar, motivasi belajar memenuhi kriteria tinggi dan rata-rata hasil belajar mahasiswa memenuhi standar minimal yang ditetapkan yaitu 74 dan minimal 76% mahasiswa memberikan respon positif terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran *project based learning* merupakan metode yang mampu membuat mahasiswa menerapkan cara berpikir kritis sehingga mampu menyelesaikan masalah dengan terampil, dan memperoleh pengetahuan masalah nyata dalam keseharian.

Data dalam penelitian diambil berdasarkan data *pre test* dan *post test*. Dari analisis data diperoleh rata-rata nilai *pre test* mahasiswa kelas sampel tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Nilai yang tidak memiliki perbedaan signifikan menunjukkan bahwa sampel diambil dari keadaan yang sama. Analisis data akhir *post test* menunjukkan adanya perbedaan, dimana rata-rata hasil belajar mahasiswa kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Data rata-rata *pre test* dan *post test* tercantum pada tabel 4.

**Tabel 4. Nilai rata-rata *test* kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Kelas	N	Rata-rata	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
<b>Eksperimen</b>	30	31	80
<b>Kontrol</b>	30	30	78

Uji Chi Kuadrat yang dilakukan terhadap data *post test* kelas eksperimen menghasilkan  $X^2_{hitung}$  sebesar 552,89 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 11,3 sedangkan data *post test* kelas kontrol menghasilkan  $X^2_{hitung}$  sebesar 30,367 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 11,3. Kedua kelas menggunakan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,01 dan n = 30. Dari data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  dan hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen tidak berdistribusi normal.

Sugiyono (2014:141) mengatakan bahwa “Apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05\%$  dengan dk pembilang ( $dk_1 = n_1 - 1$ ) dan dk penyebut ( $dk_2 = n_2 - 1$ ), maka  $H_0$  diterima, artinya kedua data memiliki variansi yang sama, dan apabila harga  $F_{hitung}$  lebih besar dengan  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak”. Variansi data *pre test* dan *post test* menghasilkan data homogen. Hal tersebut disimpulkan karena dari penghitungan uji homogenitas variansi data  $F_{hitung}$  sebesar 1,079 dan  $F_{tabel}$  sebesar 1.85 (dk pembilang dan penyebut masing-masing n-1 (30-1=29).

Terdapat perbedaan distribusi data dimana uji normalitas dan homogenitas data *pre test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen sedangkan data *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Dari hal ini maka diperlukan uji statistic dengan menggunakan uji nonparametrik. Uji perbandingan yang dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan kriteria pengujian; (1)  $H_0 : \mu_x = \mu_y$

Dari uji normalitas dan homogenitas seluruh data, dihasilkan bahwa data *pre test* kelas kontrol maupun kelas eksperimen keduanya berdistribusi normal dan homogen. Namun data *post test* yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, oleh karena itu diperlukan uji perbandingan. Uji perbandingan statistic yang digunakan dalam hal ini adalah uji nonparametric tepatnya uji wilcoxon. Uji perbandingan yang dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon memiliki kriteria pengujian seperti yang tercantum pada tabel 5.

**Tabel 5. Kriteria Pengujian Wilcoxon**

No	Hipotesis	Kesimpulan
1	$H_0 : \mu_x = \mu_y$	Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen
2	$H_a : \mu_x \neq \mu_y$	Terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen

Uji hipotesis dilakukan secara dua arah, dengan tingkat kepercayaan 95% maka nilai kritis Z dengan uji 2 arah setengah dari  $\alpha$  0,05 yaitu 0,025, sehingga luas kurva adalah 0,475 sehingga luas kurva 0,475 dengan mencari pada nilai tabel Z didapatkan nilai  $Z_{tabel} \pm 1,96$ . Nilai Z yang dihasilkan pada uji Wilcoxon sebesar -4,64, sehingga nilai Z berada di daerah penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_1$ . Dari data tersebut dapat diambil Kesimpulan bahwa dalam penelitian terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Disamping itu penguasaan konsep mahasiswa dengan menggunakan pembelajaran project juga mengalami peningkatan. Rekap data hasil *pre test* dan *post test* terhadap penguasaan konsep hidrokarbon tercantum pada Tabel 6.

**Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Pre Test dan Post Test Penguasaan Konsep Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

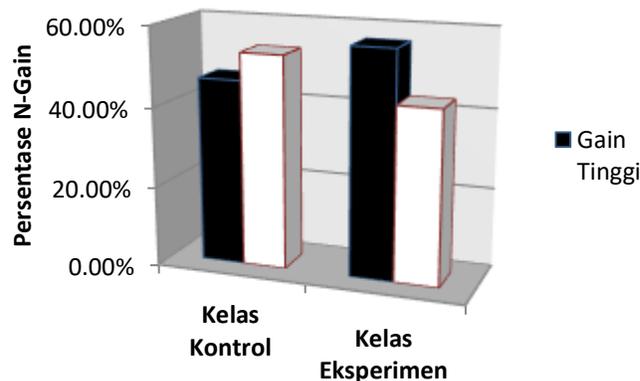
No	Item Pengukuran	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		Pre test	Post Test	Pre test	Post Test
1	Jumlah Mahasiswa	30	30	30	30
2	Nilai rata-rata diperoleh	30	78	31	80
3	Nilai tertinggi diperoleh	51	94	46	97
4	Nilai terendah diperoleh	11	57	14	60
5	Jumlah mahasiswa tuntas belajar	-	26	-	27

Dari data terlihat bahwa terdapat peningkatan pada ketuntasan belajar mahasiswa, dimana pada *pretest* kelas kontrol terdapat mahasiswa tuntas belajar sebanyak 26 dan setelah diterapkan metode pembelajaran proyek terdapat peningkatan pada ketuntasan hasil belajar menjadi 27 mahasiswa. Analisis statistic diperoleh hasil uji ketuntasan belajar diperoleh  $t_{hitung} = 4.01$ , dengan menggunakan taraf kesalahan 5% dan  $dk=30-1=29$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.045. dengan demikian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan dapat disimpulkan penguasaan konsep mahasiswa telah memenuhi ketuntasan belajar.

Analisis data rata-rata *n-Gain* penguasaan konsep mahasiswa tercantum pada tabel 7. Dalam hal ini terdapat peningkatan *n-gain* kelas eksperimen sebesar 0.72 / masuk kategori tinggi dan *n-gain* kelas kontrol memiliki *n-gain* sebesar 0.69 /tergolong kriteria sedang.

**Tabel 7. Peningkatan *N-Gain* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	Kategori		<i>N-gain</i>	Peningkatan (%)
	Tinggi (%)	Sedang (%)		
<b>Kontrol</b>	46,47	53,33	0,69	69
<b>Eksperimen</b>	56,67	43,33	0,72	72



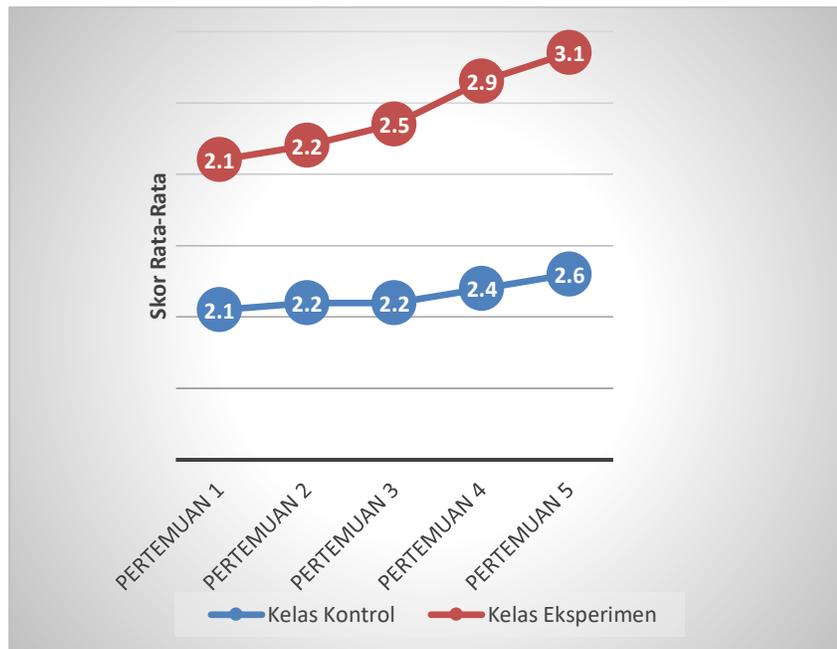
**Gambar 2. Pencapaian *N-Gain* Penguasaan Konsep Hasil Pengamatan Motivasi (Afektif)**

Pengamatan motivasi mahasiswa dalam perkuliahan dilakukan dengan memanfaatkan lembar pengamatan motivasi. Lembar pengamatan motivasi berisikan jenis aktivitas mahasiswa selama perkuliahan dilakukan dengan model *project based learning*. Dari hasil pengamatan yang dilakukan secara umum terdapat peningkatan motivasi belajar mahasiswa yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari rata-rata perolehan skor motivasi mahasiswa. Peningkatan skor motivasi dapat terlihat pada tabel 8.

**Tabel 8. Peningkatan Motivasi Mahasiswa**

Hari Ke	Rata-rata perolehan skor
<b>1</b>	2.07
<b>2</b>	2.2
<b>3</b>	2.52
<b>4</b>	2.91
<b>5</b>	3.11

Penggunaan lembar observasi yang sama juga dilakukan untuk mengamati aktivitas didalam kelas kontrol. Dari hasil pengamatan dihasilkan data peningkatan seperti halnya dengan kelas eksperimen, namun demikian terdapat perbedaan yaitu hasil pbservasi pada kelas eksperimen menghasilkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil observasi pada kelas kontrol. Gambar 3. Menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh baik dari kelas kontrol maupun dari kelas eksperimen.



**Gambar 3. Profil Rata-Rata Aspek Motivasi Mahasiswa Selama Perkuliahan Hasil Penilaian Produk**

Dalam kurikulum merdeka, penilaian produk dapat diartikan sebagai penilaian terhadap keterampilan mahasiswa dalam membuat suatu produk tertentu dengan kualitas yang baik. Dalam penelitian yang telah dilakukan produk yang dihasilkan mahasiswa mencapai rata-rata skor baik yang apabila dikembangkan lebih lanjut memiliki manfaat. Perolehan skor rata-rata 70.25 dari nilai tertinggi 100.

**Respon Mahasiswa**

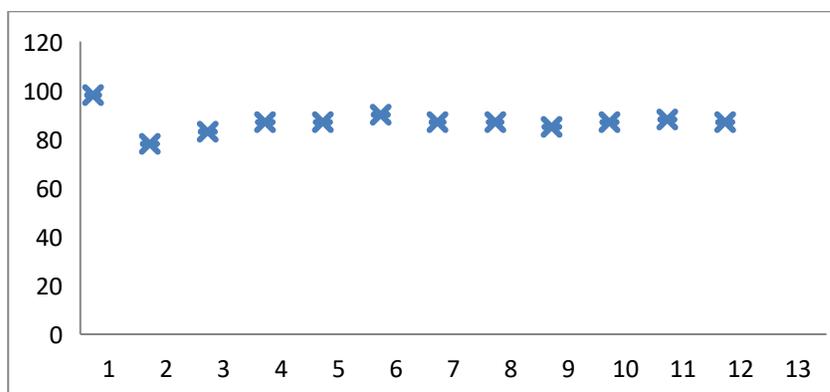
Respon dari mahasiswa sangat diperlukan sebagai parameter berhasil tidaknya suatu kegiatan. Data respon diambil dengan memberikan angket dan kemudian dianalisis secara deskriptif. Angket respon dilakukan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap perkuliahan yang dilakukan dengan menggunakan *projectbased learning*. Tabel 9 menunjukkan isi pernyataan angket.

**Tabel 9. Data Angket Respon Mahasiswa terhadap metode *PJBL***

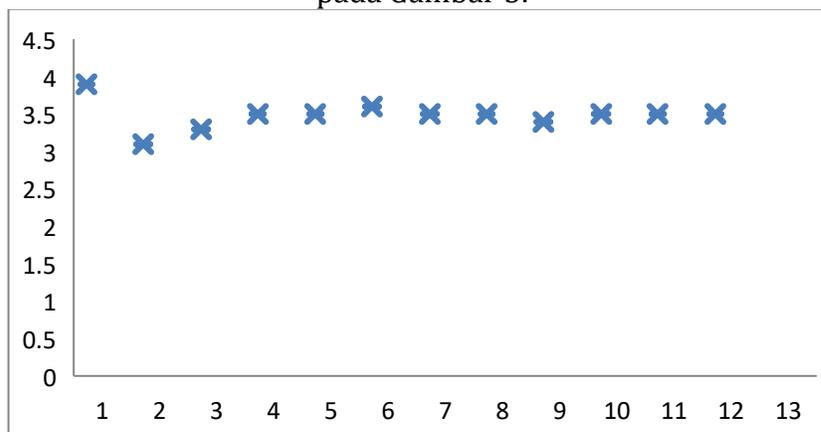
No	Pernyataan
1.	Ketertarikan terhadap pembelajaran kimia dengan metode proyek
2.	Ketertarikan terhadap pembelajaran kimia menggunakan bahan ajar
3.	Ketertarikan terhadap pembelajaran kimia dengan proyek percobaan
4.	Ketertarikan terhadap partisipasi dalam pembelajaran kimia dengan proyek
5.	Ketertarikan terhadap memahami materi perkuliahan dengan pembelajaran proyek kimia
6.	Ketertarikan terhadap berinovasi memanfaatkan limbah di sekitar dengan berkonsep kimia
7.	Ketertarikan terhadap mengembangkan kemampuan dalam bekerjasama dengan orang lain
8.	Ketertarikan terhadap memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk membuat produk-produk baru berkonsep kimia

9.	.	Ketertarikan terhadap memanfaatkan limbah menjadi barang – barang yang lebih bermanfaat
10.	.	Ketertarikan terhadap pemanfaatan limbah dalam kehidupan sehari – hari.
11.	.	Ketertarikan dalam menerapkan konsep kimia dalam mengatasi masalah di lingkungan sekitar
12.	.	Ketertarikan terhadap pembelajaran kimia yang diselingi dengan pembelajaran proyek

Tingginya hasil analisis deskriptif respon mahasiswa terhadap pembelajaran materi hidrokarbon dengan *project based learning* dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4. Analisis Persentase Angket Respon Pembelajaran**  
Hasil analisis rata-rata skor tiap aspek penilaian respon mahasiswa ditunjukkan pada Gambar 5.



**Gambar 5. Grafik Rata-Rata Skor Tiap Pernyataan Angket Respon Pembelajaran**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa memberikan respon positif terhadap penerapan *projectbased learning* yang telah dilaksanakan. Hal ini terlihat dari sebanyak 30 mahasiswa memberikan pernyataan yang bersifat positif dengan kriteria baik dan sangat baik.

## KESIMPULAN

1. Penerapan pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar mahasiswa mampu memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional yang diterapkan di kelas kontrol.
2. Penerapan metode pembelajaran *project based learning* mampu mendapatkan respon positif dari seluruh mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmadi, A., dan Widodo, S. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- [2] Arikunto S, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- [3] Basuki, I., dan Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya
- [4] Budiyanoro, C., 2010, *Thermoplastik dalam Industri*, Teknik Media, Surakarta
- [5] Caswell, S.V., dan Gould, T.E., 2008, *Individual Moral Philosophies and Ethical Decision Making of Undergraduate Athletic Training a Students and Educators*, *Journal of Athletic Training* 43(2):205-214.
- [6] Creswell, J.W. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- [7] Dahar, R.W. 2011. *Teori – Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Airlangga
- [8] Daryanto dan Yusi, A. 2015. *Program Induksi untuk Dosen Pemula*. Yogyakarta : Gava Media
- [9] Das, S. dan Pande, S. 2007. *Pyrolysis and Catalytic Cracking of Municipal Plastic Waste for Recovery of Gasoline Range Hydrocarbons. Thesis. Chemical Engineering Department National Institute of Technology Rourkela*
- [10] Depdiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pusat Pengembangan Kurikulum
- [11] *Dokumen Kurikulum 2013*. 2012. Jakarta : Kemendikbud.
- [12] Hamalik, O. 2003. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- [13] Hamalik, O. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- [14] Hayati, M.N. Supardi, K.I. Miswadi, S.S. 2013. “Pengembangan Pembelajaran IPA SMK dengan Model Kontekstual Berbasis Proyek”. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*. Semarang : UNNES
- [15] Morgil, I., Seyhan, H.G., Alsan, E.U. & Temel, S., 2008. The Effect WEB-Based Project Applications On Students’ Attitudes Towards Chemistry. *Turkish Online Journal of Distance Education-TODJE*, IX(2).220-37.
- [16] Munafiah, A. 2014. “Pengembangan Perangkat Project Based Learning Materi Hidrolisis Garam melalui Pendekatan Scientific”. *Tesis*. Semarang : Program Pascasarjana Unnes
- [17] Rais, M. 2010. *Project – Based Learning : Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi Soft Skills*. Makalah Pendamping dalam Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya tanggal 11 Desember 2010
- [18] Romberg, TA dan Kaput JJ. 1999. *Mathematics Worth*. Larence El Braum. Inc. New Jersey.
- [19] Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Dosen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [20] Saha, A., Poddar, E., dan Mankad, M., 2005, *Effectiveness of different Mehods of health*

- education: A comparative assessment in a scientific conference*, BMC Public Health 2005, 5(88):1-7.
- [21] Sahwan, F.L., Martono, D.H., Wahyono, S., Wisoyodharmo, L.A., 2005, Sistem Pengolahan Limbah Plastik di Indonesia, *Jurnal Teknik Lingkungan BPPT 6 (1)*, halaman 311 – 318
- [22] Sanjaya, W. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- [23] Sastrika, I.A.K.*et al*, 2013. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Pemahaman Konsep Kimia dan Keterampilan Berpikir Kritis”. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA Volume 3* . Bali : Pascasarjana Universitas Ganesha
- [24] Stigler, J. W., & Hibert, J. (1999). *The Teaching Gap : Best Ideas from The World’s Teachers for Improving Education in the Classroom*. New York: the free Press
- [25] Sudarmin, 2015, *Model Pembelajaran Inovatif Kreatif*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang
- [26] Sudjana, N. 2002. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [27] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- [28] Suherman. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA UPI Bandung.
- [29] Sumantri. 2001. *Strategi Balajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana
- [30] Supardi, K.I. 2013. *Kimia dalam Pendidikan Sains Terintegrasi*. Naskah Pengukuhan Profesor Bidang Ilmu Pendidikan Kimia, tanggal 14 Maret 2013. Unnes Semarang.
- [31] Surya, M. 2008. *Mengembangkan Kompetensi Profesional Dosen*. Makalah
- [32] Syah, M. 2005. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [33] Thomas, J.W., Mergendoller, J.R & Michaelson, A. 1999. *Project Base Learning: A Handbook of Middle and High School Teacher*. Novato CA: The Book Institute for Education.
- [34] Triyanto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif Konsep, Landasan, dan implementasinya pada Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- [35] Wena, Me. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer suatu tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara
- [36] Winkel, WS. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN